

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi antara variabel pajak PBB, pajak restoran dan pajak reklame terhadap variabel pendapatan asli daerah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pajak PBB secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi yang bernilai minus (-0,286803) dan probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,4845 > 0,05$). Dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Variabel pajak restoran secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Dapat dilihat pada angka koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,579973 dan angka probabilitasnya yang lebih kecil dari signifikansi 0,05% ($0,0152 < 0,05$) sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Variabel pajak reklame secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, dibuktikan dari angka koefisien yang bernilai positif (2,467852) dan nilai probabilitasnya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Secara simultan pajak PBB, pajak restoran dan pajak reklame memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas (F-statistic) yang didapat sebesar 0,000008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000008 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pajak PBB, pajak restoran dan pajak reklame secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PAD. Dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pengaruh pajak PBB, pajak restoran dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Cirebon tahun 2016-2024 terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak PBB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pajak PBB belum berkontribusi secara optimal terhadap PAD dalam periode penelitian. Hal ini diperkuat dengan data realisasi pajak PBB yang mengalami fluktuasi dalam periode penelitian ditambah pada dua tahun terakhir ini realisasi pajak PBB tidak memenuhi target anggaran. Ketidaktercapaian target ini menandakan bahwa potensi penerimaan pajak PBB ini belum tergali secara maksimal. Oleh sebab itu penting bagi pemerintah kabupaten Cirebon untuk mengelola potensi pajak yang dimiliki dengan semaksimal mungkin.
2. Pajak restoran terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Temuan ini memiliki implikasi strategis bahwa sektor kuliner menjadi salah satu sumber penerimaan pajak yang potensial. Mengingat bahwa Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten dengan destinasi kuliner yang beragam dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan PAD. Oleh karena itu penting bagi pemerintah kabupaten Cirebon untuk mempertahankan kontribusi pajak restoran dan berusaha meningkatkan potensi pajak restoran sehingga penerimaan pajak restoran semakin meningkat.
3. Pajak reklame terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini mengandung implikasi bahwa sektor periklanan dan reklame merupakan komponen pajak daerah yang responsif dalam mendorong peningkatan PAD Kabupaten Cirebon. Pesatnya pertumbuhan aktivitas bisnis dan perdagangan di Kabupaten Cirebon sebagai pusat perdagangan regional menjadikan reklame sebagai instrumen pemasaran yang sangat aktif digunakan pelaku usaha, sehingga potensi pajaknya pun sangat besar. Implikasi ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan Pajak Reklame dapat menjadi strategi utama dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Cirebon secara berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan temuan implikasi yang telah dijelaskan diatas terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Bapenda Kabupaten Cirebon

Bapenda diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi pada potensi pajak-pajak daerahnya, terutama pada pajak PBB yang realisasinya masih belum mencapai target anggaran. Pajak restoran dan pajak reklame juga tetap harus diperhatikan dan terus diawasi pengelolaannya sebab menjadi salah satu sumber pajak yang besar pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih taat dan sadar akan kewajiban pajak yang dimilikinya. Dengan Masyarakat yang memiliki kesadaran wajib pajak yang tinggi maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan periode data yang singkat. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh variabel pajak daerah lain seperti pajak hotel, pajak BPHT, pajak hiburan dan pajak parkir sehingga determinan pendapatan asli daerah kabupaten Cirebon lebih kompherensif. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian dengan metode regresi data panel yang membandingkan antar kota / kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang dapat menjadi alternatif pendekatan yang lebih kaya dalam menjelaskan variasi PAD antardaerah.